

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Bidang Magang

Praktikan ditempatkan di posisi Digital Sosial media marketing Sekolah Khusus Kak Seto, khususnya mengelola Instagram Sekolah Khusus Kak Seto. Media sosial ini selaku media online perusahaan melalui total pengikut yang tergolong lebih sedikit dari pada media social instagram lainnya di karenakan media social instagram Sekolah Khusus Kak Seto ini merupakan media social yang baru di buat pada tahun 2021. Digital Social Media Marketing, tugas utama Anda adalah mengembangkan dan menjalankan kampanye pemasaran yang efektif di berbagai platform media sosial. Anda akan bekerja sama dengan tim pemasaran dan kreatif guna memperoleh konten yang menarik, merancang strategi untuk meningkatkan engagement, dan memastikan bahwa merek diwakili dengan cara yang positif di dunia daring (Afna. 2023).

PT Kazeto Putra Perkasa khusus nya Sekolah Khusus Kak Seto, pekerjaan utama dengan jobdesk Digital Sosial Media Marketing yaitu mengatur dan mengolah segala konten pada social media instagram tersebut yang di unggah setiap harinya, kemudian dilaksanakan evaluasi baik dari segi konten media social ataupun design dan informasi yang di sampaikan dan menentukan konten yang layak dan tidak di sajikan di media social. Pengelolaan terhadap konten tim Digital dan social media marketing ini juga mendokumentasikan kegiatan yang di lakukan di sekolah untuk meningkatkan reputasi di masyarakat. Digital dan social media marketing pada PT Kazeto Putra Perkasa khusus nya Sekolah Khusus Kak Seto juga membuat design grafis dan videographer selain itu praktikan juga mengikuti kegiatan di luarmagang seperti seminar untuk menambah pengetahuan dan juga pengalaman yang dapat di kembangkan

nanti nya pada saat bekerja, pengalaman ini juga di terapkan pada saat magang.

Terdapat empat mata kuliah yang ingin dikonversikan melalui aktivitas magang ini. Adapun mata kuliah itu yaitu Manajemen Acara, Produksi Media Humas, Kerja Profesi, Seminar Komunikasi. Terdapat korelasi yang kuat bidang magang dan minor yang praktik ambil yaitu Public Relations (humas). Hal ini berdasarkan pada salah satu pekerjaan (jobdesk) dari fungsi humas (hubungan masyarakat) itu sendiri untuk mengelola media sosisl.

3.1.1 Manajemen Acara

Manajemen Acara merupakan kegiatan mata kuliah yang di rancang untuk merencanakan, melaksanakan dan juga mengevaluasi kegiatan komunikasi di dalam sebuah acara. Manajemen acara juga sebuah pekerjaan yang menggambarkan kepekaan social yang setara dengan kepedulian terhadap sesame denga nada nya mata kuliah manajemen acara ini di harapkan dapat mencapai tujuan nya seperti kegiatan komunikasi baik secara individu ataupun kelompok. Media komunikasi juga sangat diperlukan untuk menginformasikan acara dan juga kreatifitas serta teknis yang dapat di lakukan di lapangan untuk mencapai tujuan tertentu.

A. Bekerja sama dan mempunyai kepekaan social setara kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Melalui tahap kegiatan sosial serta lingkungan, praktikan di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya di Sekolah Khusus Kak Seto, secara intens diperkenalkan pada berbagai acara Pendidikan yang diadakan perusahaan. Fokus utama tahapan ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh kepada praktikan tentang kegiatan-kegiatan yang berdampak positif pada lingkungan Pendidikan, masyarakat, dan lingkungan. Praktikan memiliki kesempatan unik untuk langsung terlibat dalam beragam program

Pendidikan, seperti seminar, lokakarya, dan inovasi Pendidikan lainnya. Melalui keterlibatan ini, mereka mendapatkan wawasan mendalam tentang peran aktif perusahaan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Selain itu, praktikan diundang untuk berinteraksi langsung dengan kegiatan perusahaan yang memberikan dampak positif pada lingkungan Pendidikan. Interaksi ini memberikan gambaran nyata tentang upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, khususnya di sektor Pendidikan.

B. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya melalui mandiri.

Pekerjaan yang di berikan kepada praktikan mengartikan sebuah kepercayaan dan tanggung jawab yang praktikan lakukan dalam bidang dan keahlian nya baik secara mandiri atau kelompok. Dalam hal ini di tunjukan oleh praktikan yaitu dengan bertanggung jawab atas kegiatan dan pekerjaan yang di tugaskan kepada praktikan dan bertanggung jawab atas tugas tersebut. Baik dalam tugas individu yang berkelompok hal ini praktikan lakukan dengan rasa tanggung jawab penuh seperti untuk sebuah kegiatan utama praktikan selama magang. Contohnya seperti melakukan kegiatan dokumentasi yang di lakukan secara mendadak serta apabila ada nya kesalahan dalam pekerjaan yang praktikan lakukan.

C. Mampu merencanakan dan menyusun beragam aktivitas komunikasi baik melalui individu maupun kelompok.

Dalam hal ini praktikan mampu menyusun kegiatan komunikasi yang di lakukan baik secara individu atau kelompok. Praktikaan melakukan sebuah kegiatan komunikasi secara berkelompok hal ini sebelumnya terlupakan oleh tim karena sibuk dengan kegiatan dan tugas nya masing-masing, namun setelah praktikan menjalankan pekerjaan tersebut prkatikan mampu merencanakan komunikasi antar tim untuk pekerjaan yang sedang di lakukan melalui komunikasi atau rapat rutin. Hal ini juga di lakukan praktikan bukan hanya di sekolah saja tetapi di media social juga untuk menjalin komunikasi yang bai kantar orangtua di social media maka praktikan membangun komunikasi Bersama orangtua melalui social media

insagram. Hal ini sangat membantu meningkatkan kepercayaan orangtua terhadap sekolah karena adanya komunikasi yang baik dari kedua belah pihak.

D. Mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep perencanaan, eksekusi, setara evaluasi dalam bidang manajemen acara (KU3, KU4, P2, KK1)

Praktikan mengaplikasikan konsep perencanaan dalam sebuah bidang manajemen acara, hal ini dilakukan di awal pada saat perencanaan sebuah event Pendidikan yang akan dilakukan di Kota Pekanbaru. Perencanaan yang praktikan lakukan yaitu diawali dengan menyusun konsep pada sebuah acara dengan susunan yang terperinci, mulai dari segi konsep acara, susunan acara dan goals yang ingin dicapai, sampai pada evaluasi acara. Setelah melalui tahapan konsep perencanaan praktikan lalu memasuki tahapan eksekusi yang dimana acara diselenggarakan dan evaluasi setelah acara dilaksanakan. Pada tahapan evaluasi ini praktikan menyusun hal-hal yang menjadi hambatan untuk mencapai goals yang sudah ditentukan sampai pada tahapan evaluasi ini menjadi sebuah gambaran atau contoh dalam menjalankan event selanjutnya.

E. Mahasiswa mampu membuat media komunikasi guna menginformasikan acara (KU1, KK4, KK5)

Media komunikasi yang dibuat oleh praktikan melalui media social insagram untuk menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam menginformasikan kegiatan tersebut praktikan memilih media komunikasi online melalui insagram karena berdasarkan benchmarking yang dilakukan pada kota Pekanbaru media social ini lebih banyak diminati atau lebih sering digunakan. Maka dari itu praktikan menggunakan media komunikasi online melalui media insagram untuk menginformasikan acara yang akan diselenggarakan. Hal ini juga dibantu oleh tim untuk menginformasikan kepada orangtua siswa untuk mengikuti kegiatan ini.

F. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan system kerjasama dengan pihak lain guna meningkatkan nilai sebuah acara (S6, P2, KK1)

Kerjasama dengan pihak lain sangat diperlukan untuk mendukung keberlangsungan acara tersebut. Kerjasama di lakukan oleh praktikan dalam menjalin kerjasama ini praktikan menjadi jembatan komunikasi antara Homeschooling Pekanbaru dan Homeschooling Pusat untuk membantu acara ini. Selain system kerjasama yang di lakukan dengan Homeschooling pusat praktikan juga menjalin kerjasama dengan psikolog terkait untuk menjadi narasumber dalam acara ini. Kerjasama ini sangat di perlukan untuk meningkatkan nilai pada acara yang akan di lakukan. Kerjasama ini juga sangat mendukung keberlangsungan atau kesuksesan acara untuk mencapai tujuan atau goals yang sudah di tentukan.

3.1.2 Produksi Media Humas

Produksi media humas merupakan sebuah mata kuliah yang menjelaskan mengenai pemahaman konseptual dan juga keterampilan dalam sebuah pekerjaan komunikasi terutama dalam konteks hubungan masyarakat. Produksi media humas ini juga memberikan pemahaman mengenai perlu nya kerjasama, kepekaan sosial serta tanggung jawab serta dapat memberikan respon yang positif, berkompeten, kreatif dan juga responsive. Dalam mata kuliah ini juga diharapkan dapat memahami, merancang serta merencanakan sebuah strategi komunikasi yang efektif dengan baik dan efektif dalam berbagai konteks organisasi.

A. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial setara kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Pada fase atau kegiatan social setara kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, praktikan juga dalam kesempatan ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dalam kegiatan perusahaan yang memberikan dampak positif untuk lingkungan Pendidikan. Praktikan juga diajak untuk terlibat dan berinteraksi langsung dengan pihak terkait dan dengan pemahaman yang mendalam tentang komitmen perusahaan mengenai Pendidikan.

B. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri

Praktikan hal ini praktikan menampilkan sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan pada bidang keahlian nya melalui mandiri seperti yang sudah ditentukan. Hal ini mencakup rasa tanggung jawab praktikan ketika dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan nya secara mandiri. dalam hal ini praktikan mampu mempertanggungjawabkan segala kegiatan dan pekerjaan serta aktivitas yang dilakukan selama proses magang berlangsung seperti dalam perencanaan dan pembuatan konten dengan segala resiko yang terjadi di perusahaan. Hal tersebut sudah praktikan lakukan selama magang di PT Kazeto Putra Perkasa khusus nya Sekolah Khusus Kak Seto dengan segala keterbatasan belakang dalam pembuatan konten ini praktikan tidak luput dari kesalahan tapi praktikan mampu bertanggung jawab atas apa yang sudah dilaksanakan.

C. Mampu merencanakan dan menyusun berbagai kegiatan komunikasi baik secara individu maupun kelompok

Praktikan mampu menyusun dan merencanakan aktivitas komunikasi baik melalui individu atau kelompok. hal ini telah praktikan lakukan praktikan mampu merencanakan kegiatan komunikasi yang dilakukan melalui forum online dalam rangka pembuatan konten di media untuk media sosial Sekolah khusus kak seto. Selain itu praktikan juga melakukan perencanaan dan penyusunan kegiatan komunikasi baik secara individu atau kelompok pada saat ditugaskan di Homeschooling Kak Seto Pekanbaru pada saat itu praktikan menyusun kegiatan komunikasi dan membuat perencanaan untuk event yang akan dilakukan. kegiatan komunikasi tersebut dilakukan secara berkelompok melalui diskusi forum online dalam perencanaan dan penyusunan kegiatan tersebut.

D. Memiliki pemahaman konseptual dan keterampilan teknis dalam bidang pekerjaan komunikasi

Praktikan yang menjalani magang di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya di bagian Digital dan Social Media Marketing, memiliki

kesempatan untuk memperdalam keterampilan teknis dalam bidang pekerjaan komunikasi. Dalam konteks ini, pekerjaan komunikasi yang dijalankan oleh praktikan mencakup serangkaian tugas yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang pemasaran digital dan media sosial. Praktikan terlibat dalam pembuatan konten kreatif, perancangan strategi pemasaran online, serta manajemen platform media sosial. Dengan panduan dan bimbingan dari para profesional di industri tersebut, praktikan tidak hanya belajar merancang kampanye yang efektif, tetapi juga terlibat dalam analisis data untuk mengukur kinerja kampanye dan merespons dinamika pasar yang terus berubah. Selain itu, mereka aktif dalam pelaksanaan strategi komunikasi online untuk meningkatkan kehadiran merek dan interaksi dengan audiens.

E. Mahasiswa memahami konsep menulis dan media-media yang dibutuhkan dalam bidang hubungan masyarakat (KU1,P2)

Selama menjalani magang di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya di Sekolah Khusus Kak Seto dengan fokus pada jobdesk digital dan social media marketing, mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep menulis dan media-media yang esensial melalui konteks hubungan masyarakat. Praktikan terlibat dalam melaksanakan perancangan berbagai jenis materi komunikasi, seperti postingan media sosial, dan pesan promosi. Pemahaman tentang kebutuhan media massa tradisional dan platform media sosial memungkinkan mereka mengembangkan strategi komunikasi yang selaras melalui ciri khusus masing-masing saluran, mengoptimalkan konten agar sesuai dengan karakteristik setiap platform, dan menyusun pesan yang efektif guna memperoleh tujuan komunikasi yang sudah ditentukan.

F. Mahasiswa mampu merancang dan membuat produk-produk hubungan masyarakat (KK1,KK3)

Merancang dan membuat produk hubungan masyarakat pada Sekolah Khusus Kak Seto dengan cara merancang konten yang menarik dan relevan untuk dipublikasikan melalui berbagai platform online dalam mempromosikan Sekolah khusus kak seto. Dengan penerapan konsep-

konsep strategis, mereka mampu menyusun produk-produk hubungan masyarakat yang efektif guna membangun citra positif serta meningkatkan keterlibatan dengan audiens target sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Praktikan diberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan desain, penulisan kreatif, dan penerapan strategi pemasaran digital dalam rangka mendukung tujuan hubungan masyarakat perusahaan.

G. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep menjadi sebuah karya yang mampu dipakai guna kegiatan dalam bidang hubungan masyarakat (KK2)

Praktikan di PT Kazeto Putra Perkasa, terutama di bagian digital dan sosial media marketing, menunjukkan dedikasi dalam mengelola akun Instagram Sekolah Khusus Kak Seto. Praktikan tidak hanya mengurus media sosial, tetapi juga kreatif dalam menciptakan konten bermakna. Praktikan terlibat dalam perencanaan konten, membuat kalender terstruktur dengan tema yang mendukung tujuan hubungan masyarakat. Mereka juga aktif dalam produksi konten, menciptakan tiga posting informatif setiap hari. Dengan analisis data, praktikan dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan meningkatkan interaksi dengan audiens, memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya hubungan masyarakat digital perusahaan.

3.1.3 KERJA PROFESI

Kerja Profesi (KP) memberikan pemahaman mengenai dunia kerja yang profesional dalam konteks bekerja di sebuah perusahaan. Fokus utama pada mata kuliah ini adalah memberikan sebuah pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan sebuah pekerjaan di perusahaan serta memahami apa saja budaya kerja yang ada pada perusahaan guna untuk melatih dalam menjalankan tugas dan memberikan pengalaman kerja yang lebih. Hal ini juga yang menjadi sebuah landasan utama untuk mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan di dunia

kerja dengan memadukan antara teori dan praktek secara langsung yang dikerjakan di perusahaan.

A. Tahap Pengenalan

Pada awal pelaksanaan magang, praktikan diperkenalkan kepada seluruh karyawan di setiap divisinya beserta atasan dan jajarannya. Tujuan dari diperkenalkannya praktikan kepada seluruh anggota karyawan dan disisi yang ada guna saling mengenal di lingkungan magang tersebut. Selanjutnya ada beberapa fase atau tahapan yang dilakukan oleh praktikan, pertama fase awal dimana praktikan hanya mengenali perusahaan secara mendasar melalui informasi di media sosial yang ada. Pada fase atau tahapan selanjutnya, ada fase pengenalan lingkungan dan informasi terkait bidang yang akan dikerjakan oleh praktikan, melalui fase ini praktikan sudah mulai mengenal dan menerima budaya magang yang ada di perusahaan dan berpartisipasi aktif dengan tim dan disambut dengan baik oleh para rekan kerja di perusahaan. Pada fase terakhir praktikan berusaha memberikan sikap dan perilaku serta dampak yang positif di lingkungan kerja serta tetap belajar dan saling berpartisipasi pada perusahaan.

B. Tahap Pelaksanaan kerja

Tahap selanjutnya ialah pelaksanaan kerja, yaitu praktikan melakukan tugasnya dengan baik serta waktu penyelesaian tugasnya dengan sesuai baik melalui individu atau berkelompok. Melalui tahapan ini praktikan belajar bagaimana cara mengatasi sebuah konflik, menyelesaikan masalah pekerjaan di dalam perusahaan dan saling memberikan pendapat dan masukan di antara sesama untuk menyelesaikan tugas yang lebih baik dan efisien. Dengan pengalaman pelaksanaan kerja yang telah dilakukan selama kurang lebih enam bulan di perusahaan praktikan dapat belajar dan menyadari serta dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja pada perusahaan.

C. Tahap Akhir / Evaluasi

Setelah melalui dua tahapan sebelumnya, praktikan memasuki tahapan terakhir/evaluasi, yaitu praktikan mulai melakukan proses penilaian, dan mengoreksi serta memperbaiki pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan hasil kerja yang telah dicapai. evaluasi ini dilakukan bersama tim dan atasan di perusahaan dan dilaksanakan melalui lisan atau tulisan mencakup diskusi melalui langsung ataupun tertulis dalam pembuatan laporan.

3.1.4 SEMINAR KOMUNIKASI

Seminar Komunikasi selaku mata kuliah yang menginternalisasi nilai dan norma dalam akademik pengetahuan teknologi dan juga komunikasi, dalam mata kuliah seminar komunikasi ini diberikan tanggung jawab yang selaras melalui bidangnya serta pemikiran logis, kritis, sistematis dan juga inovatif serta pengembangan keterampilan yang ditetapkan. Seminar komunikasi juga mempersiapkan apa yang harus dihadapi dan tantangan kontribusi dalam dunia akademik dengan professional. Dengan menggabungkan beberapa nilai terkait dapat mengembangkan solusi inovatif dalam berbagai konteks komunikasi.

A. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

Praktikan saat menjalankan magang di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya dalam tim digital dan sosial media marketing atau tim sosmed. Praktikan juga memiliki keterampilan teknis di bidang digital dan sosial media marketing tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dan norma-norma akademik dalam setiap aspek pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan. Praktikan juga menjadikan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sebagai landasan dalam menyusun strategi pemasaran digital. Penginternalisasian etika akademik juga dalam cara praktikan berinteraksi dalam tim sosmed. Kolaborasi yang dilakukan seharusnya menghormati pendapat dan kontribusi setiap anggota tim, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beretika. Dengan menerapkan nilai-nilai

akademik ini, praktikan dapat menjadi agen perubahan positif dalam tim sosmed dan mencapai tujuan Sekolah Khusus Kak Seto.

B. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

Praktikan magang di PT Kazeto Putra Perkasa diberi kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi terkini, terutama dalam konteks pemasaran digital. Praktikan menggunakan pemikiran logis dalam merancang strategi pemasaran sesuai dengan tujuan perusahaan, mengelola kampanye sosial media. Kemampuan berpikir kritis diterapkan saat menganalisis data dan tren digital, praktikan membuat keputusan berdasarkan analisis mendalam terhadap kinerja kampanye. Praktikan juga menggunakan pemikiran sistematis untuk merancang rencana pemasaran digital yang terstruktur dan terkoordinasi, memahami hubungan antarbagian dalam strategi pemasaran, dan mengimplementasinya dengan dampak menyeluruh. Dalam hal ini, kemampuan berpikir inovatif praktikan ditunjukkan melalui kreasi konten kreatif dan menarik, memberikan keunikan kepada perusahaan dalam persaingan online.

C. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif melalui konteks pengembangan ataupun implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang selaras melalui bidang keahliannya;

praktikan saat magang di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya dalam bidang digital dan sosial media marketing, praktikan menggunakan pemikiran logis untuk merancang strategi pemasaran digital yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Kemampuan berpikir kritis mereka terlihat dalam analisis data dan tren yang muncul dari aktivitas digital dan sosial media, membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi mendalam. Pemikiran sistematis praktikan tercermin dalam kemampuan mereka merancang rencana

pemasaran digital yang terstruktur dan terkoordinasi. Praktikan memahami hubungan antarbagian dalam strategi pemasaran dan mengimplementasikannya dengan fokus pada hasil menyeluruh. Sementara itu, kemampuan berpikir inovatif praktikan memainkan peran penting dalam menciptakan konten-konten kreatif dan unik. Hal ini memberikan nilai tambah kepada perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan di dunia digital dan sosial media marketing.

D. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

Praktikan di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya yang terlibat dalam bidang digital dan sosial media marketing. Praktikan juga mengakui pentingnya aspek kemanusiaan dan etika dalam setiap langkah pengembangan strategi pemasaran digital.

E. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Praktikan di PT Kazeto Putra Perkasa, terutama dalam bidang digital dan sosial media marketing, memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan dan menyimpan data yang relevan dengan kegiatan pemasaran digital. Hal ini mencakup pengelolaan informasi yang akurat dan aman, serta kepatuhan terhadap etika dalam penggunaan data. Praktikan berkomitmen menjalankan magang selama enam bulan dan bertanggung jawab dalam segala tugas yang dikerjakan dan menyimpan dan mengamankan data-data perusahaan dengan aman.

F. Mampu menjalankan kegiatan penelitian di bidang komunikasi menggunakan berbagai metode penelitian komunikasi kuantitatif maupun kualitatif dengan pendekatan monodisipliner;

Praktikan yang terlibat dalam bidang digital dan sosial media marketing di PT Kazeto Putra Perkasa memiliki kemampuan untuk melaksanakan aktivitas penelitian pada bidang komunikasi mereka. Dalam mengelola strategi pemasaran digital, praktikan menerapkan penelitian untuk memahami tren, perilaku audiens, dan dampak kampanye digital. Dengan demikian, mereka tidak hanya mengandalkan pengalaman praktis, tetapi juga mendasarkan keputusan dan strategi mereka pada penelitian komunikasi yang cermat, memastikan pendekatan yang holistik dan efektif dalam ranah digital dan sosial media marketing.

G. Mampu menyusun tulisan ilmiah di bidang komunikasi selaras melalui kaidah ilmiah yang berlaku dan mempublikasikannya dalam berkala ilmiah dan/atau forum pertemuan ilmiah;

Praktikan memiliki tanggung jawab untuk menyusun tulisan ilmiah yang mencerminkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang digital dan sosial media marketing.

3.2 Pelaksanaan Magang

3.2.1 Manajemen Acara

Tempat praktikan magang, PT Kazeto Putra Perkasa, ialah perusahaan yang memiliki fokus utama pada pendidikan, terutama dalam konteks homeschooling Kak Seto dan sekolah khusus Kak Seto. Praktikan, sebagai seorang mahasiswa ilmu komunikasi dengan minor public relations, terlibat dalam kegiatan magang yang berkaitan dengan manajemen komunikasi di dunia pendidikan. Meskipun peran praktikan lebih menonjol pada aspek public relations, keahliannya tetap relevan dalam menciptakan komunikasi efektif dan membangun citra positif bagi institusi pendidikan. Sehingga, praktikan dapat mengaplikasikan

pengetahuan komunikasi yang dimilikinya secara konkrit dalam lingkungan pendidikan khususnya di PT Kazeto Putra Perkasa.

A. Merencanakan Event Webinar Pendidikan secara online

Praktikan telah memberikan kontribusi dalam kegiatan webinar Pendidikan selama magang di PT Kazeto Putra Perkasa. Dalam tahap ini, praktikan tidak hanya menjadi peserta webinar, tetapi juga turut serta aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan dokumentasi acara tersebut.

Pertama-tama, praktikan memiliki peran penting dalam merencanakan webinar Pendidikan. Praktikan terlibat dalam pembuatan konsep acara, menyusun agenda, dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Praktikan juga turut serta dalam pengelolaan aspek-aspek logistik, termasuk pemilihan narasumber dan penentuan materi yang relevan dengan kebutuhan Pendidikan. Pelaksanaan webinar, praktikan bukan sekadar berperan selaku pengelola acara, namun juga berfungsi selaku fasilitator diskusi. Praktikan mengajukan pertanyaan yang mendalam, memastikan kelancaran jalannya webinar, dan menciptakan suasana yang kondusif untuk pertukaran ide dan pemahaman yang mendalam.

Melalui keterlibatan aktif ini, praktikan berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Manajemen Acara ke dalam kegiatan webinar Pendidikan. Praktikan tidak hanya menjadi bagian dari audiens, tetapi juga kontributor yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan dampak positif acara tersebut. Dengan demikian, praktikan berhasil memperluas wawasan dan keterampilan, menciptakan pengalaman magang yang berarti di bidang Manajemen Acara.

Dengan demikian, praktikan tidak hanya mendapatkan pengalaman sebagai peserta webinar, tetapi juga mengembangkan keterampilan sebagai penyelenggara acara yang efektif. Magang ini menjadi wadah bagi praktikan untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan Manajemen Acara, dan menciptakan pengalaman magang yang berarti dan mendalam di bidang yang relevan.

B. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan webinar

Dalam peran sebagai Digital dan sosial media marketing, praktikan menampilkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan pada bidang keahliannya. Praktikan tidak hanya melihat pada tugas individu, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melaksanakan perencanaan serta penyusunan aktivitas komunikasi secara menyeluruh, mencakup dalam skala individu ataupun kelompok. Keterlibatan praktikan menjadi sangat signifikan dalam konteks manajemen acara dan komunikasi di media sosial, terutama dalam pelaksanaan event webinar online di cabang Homeschooling Kak Seto Pekanbaru. Sebagai penanggung jawab event ini, praktikan memiliki tanggung jawab untuk merancang, mengelola, dan memastikan kelancaran seluruh proses acara.



Gambar 3.1 Flyer Webinar Memberdayakan Pendidikan Anak

Pertama, praktikan berperan dalam perencanaan acara webinar ini, mulai dari menyusun konsep, menentukan tujuan acara, hingga menetapkan agenda dan materi presentasi yang relevan. Keputusan strategis ini memerlukan pemikiran logis dan sistematis agar tujuan komunikatif dan edukatif dari webinar dapat tercapai dengan maksimal namun hal ini kembali pada keputusan tim bersama. Praktikan

bertanggung jawab untuk mengelola aspek-aspek teknis dan logistik selama pelaksanaan webinar. Ini melibatkan koordinasi dengan narasumber, memastikan ketersediaan perangkat dan sambungan internet yang stabil, serta menjaga kualitas visual dan audio acara. Sikap bertanggung jawab praktikan tercermin dalam persiapannya yang matang untuk mengatasi potensi hambatan teknis. Dalam dimensi komunikasi di media sosial, praktikan mengambil inisiatif untuk merancang konten promosi yang menarik dan informatif. Praktikan memanfaatkan platform media sosial Instagram untuk membangun antusiasme dan partisipasi peserta.

Selama acara berlangsung, praktikan tetap aktif dalam berbagai peran, baik sebagai Penanggung jawab, pengelola chat. Keberhasilan event ini tidak hanya diukur dari segi teknis, tetapi juga dari interaksi yang terjadi antara peserta. Praktikan menciptakan ruang diskusi yang interaktif, memandu pertanyaan, dan merespon tanggapan peserta secara cepat dan efektif. Terakhir, praktikan memastikan evaluasi acara dilakukan secara menyeluruh. Praktikan merumuskan pertanyaan evaluatif, mengumpulkan umpan balik peserta, dan menganalisis data untuk mengevaluasi keberhasilan acara.

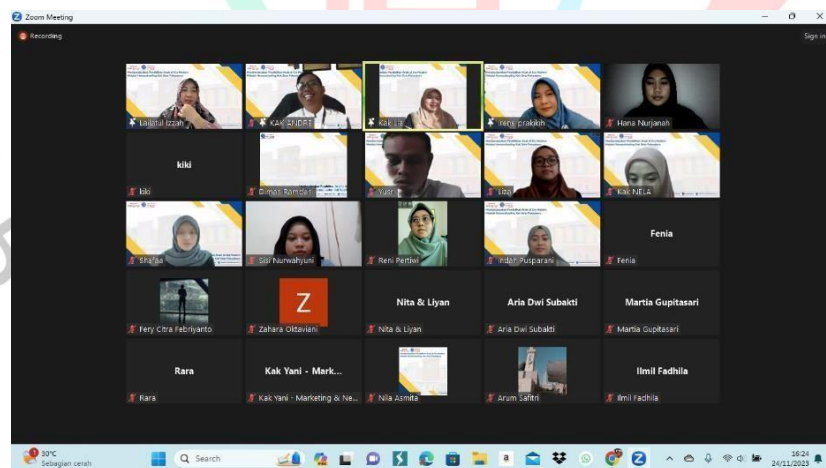
Secara keseluruhan, melalui keterlibatan praktikan dalam event webinar ini, mereka tidak hanya menunjukkan sikap bertanggung jawab, tetapi juga mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan komunikasi dengan penuh dedikasi dan profesionalisme.

C. Penerapan Konsep Manajemen Acara dan Komunikasi Online

Praktikan telah berhasil menerapkan konsep manajemen acara secara efektif selama periode magang di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya dalam konteks kegiatan Pendidikan di Sekolah Khusus Kak Seto. Mereka mengikuti dengan cermat tahapan perencanaan, eksekusi, dan evaluasi dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan, terutama acara-acara Pendidikan yang menyertakan pihak internal sekolah serta pihak eksternal. Pada tahap perencanaan, praktikan berhasil merumuskan konsep acara, menetapkan tujuan yang jelas, serta menyusun agenda dan materi presentasi yang relevan. Mereka memastikan bahwa setiap langkah

perencanaan tersebut mendukung pencapaian tujuan Pendidikan dan memberikan dampak positif pada lingkungan belajar. Selanjutnya, dalam tahap eksekusi, praktikan secara aktif terlibat dalam pelaksanaan acara. Praktikan memainkan peran penting sebagai penyelenggara, memastikan semua aspek teknis berjalan lancar. Sebagai social media specialist, praktikan juga menjalankan tugasnya dengan mengelola platform Instagram, menggunakan media ini sebagai alat komunikasi efektif untuk memberikan informasi kepada orangtua dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan Pendidikan.

Kerjasama yang baik dengan pihak eksternal, seperti Homeschooling Pusat dan narasumber psikolog, menjadi salah satu pencapaian kunci praktikan. Mereka mampu menjalin hubungan yang positif dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Dalam mengaplikasikan sistem kerjasama, praktikan membuktikan bahwa kolaborasi dengan pihak luar dapat meningkatkan nilai sebuah acara dan memberikan kontribusi positif pada kualitas kegiatan Pendidikan.



Gambar 3.2 Pelaksanaan Webinar

Pada tahap evaluasi, praktikan melakukan analisis mendalam terhadap keberhasilan acara. Praktikan merumuskan pertanyaan evaluatif, mengumpulkan umpan balik peserta, dan menganalisis data untuk mengevaluasi setiap aspek pelaksanaan. Memastikan bahwa pembelajaran dan perbaikan dapat diimplementasikan pada kegiatan Pendidikan berikutnya.

3.2.2 Produksi Media Humas

A. Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial dan Lingkungan Pendidikan

Selama periode magang di PT Kazeto Putra Perkasa dengan fokus pada jobdesk digital dan sosial media marketing, praktikan telah menciptakan dampak positif yang signifikan dalam kegiatan sosial dan lingkungan, khususnya di lingkungan Sekolah Khusus Kak Seto. Dalam perannya sebagai social media specialist, praktikan terlibat langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran digital untuk mendukung tujuan perusahaan, terutama dalam konteks pendidikan dan lingkungan sosial. Jobdesk praktikan mencakup manajemen platform media sosial, perancangan konten kreatif, dan implementasi strategi pemasaran online. Dalam pengelolaan media sosial, praktikan memastikan adanya interaksi yang optimal dengan audiens, menciptakan kehadiran online yang kuat untuk Sekolah Khusus Kak Seto memastikan pesan-pesan edukatif tersampaikan dengan baik.

Pengalaman praktikan tidak hanya mencakup tugas-tugas praktis sebagai social media specialist, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam lingkungan Pendidikan. Melalui interaksi langsung dengan program Pendidikan di Sekolah Khusus Kak Seto, praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang komitmen perusahaan terhadap Pendidikan. Praktikan tidak hanya terlibat dalam pembuatan konten yang mendukung kampanye pemasaran, tetapi juga berhasil menggabungkan nilai-nilai produksi media humas ke dalam konteks pekerjaan praktis.

Kaitan dengan mata kuliah produksi media humas dapat ditemukan dalam penerapan praktikan terhadap konsep-konsep produksi media dan humas di lingkungan praktis perusahaan. Mereka menerapkan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis yang diperoleh dari mata kuliah produksi media humas untuk menciptakan konten yang informatif, kreatif, dan relevan. Praktikan merancang pesan-pesan yang bukan sekadar menarik atensi audiens namun juga membawa dampak positif pada lingkungan Pendidikan.

Praktikan dapat mengaitkan aktivitas pembuatan konten edukatif dengan konsep-konsep produksi media humas yang telah dipelajari. Mereka mampu menyusun pesan-pesan yang responsif terhadap

kebutuhan Pendidikan, menggambarkan kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Dengan demikian, pengalaman praktikan di PT Kazeto Putra Perkasa tidak hanya menguntungkan secara praktis dalam pekerjaan digital dan sosial media marketing, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk menerapkan konsep produksi media humas di dunia nyata.

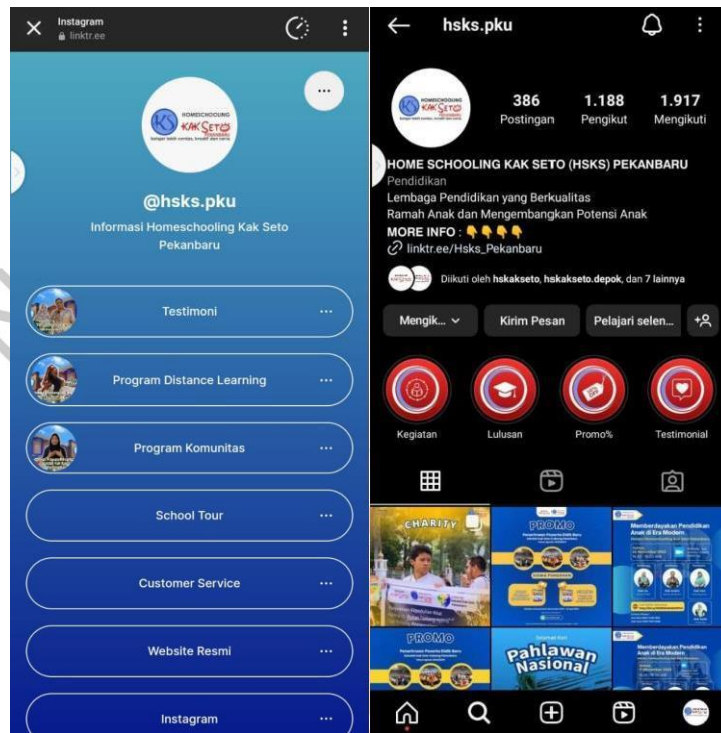
B. Menerapkan Kepekaan Sosial dan Kebutuhan Respons Audies

Selama menjalani magang di PT Kazeto Putra Perkasa, praktikan telah mempraktikkan dan menerapkan konsep produksi media humas dengan cermat dan berfokus pada pemahaman kebutuhan audiens. Dalam membawa konsep ini ke dalam realitas pekerjaan sebagai social media specialist, praktikan memahami bahwa kesuksesan sebuah kampanye pemasaran digital tidak hanya tergantung pada informasi yang disajikan, tetapi juga pada cara pesan tersebut direspons oleh audiensnya.

Pertama-tama, praktikan telah belajar untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi audiens melalui analisis data dan riset pasar. Dengan memahami karakteristik setiap platform media sosial, praktikan dapat menyusun konten yang sesuai dengan format dan gaya setiap saluran komunikasi. Mereka mengakui bahwa audiens di berbagai platform memiliki preferensi dan perilaku konsumsi yang berbeda, sehingga konten yang diproduksi harus disesuaikan dengan konteks masing-masing. Praktikan mengimplementasikan prinsip-prinsip produksi media humas guna menetapkan pesan yang diteruskan bukan sekadar tidak hanya informatif namun juga relevan serta menarik bagi audiens.

Dalam hal ini, praktikan memahami bahwa konten yang menarik perhatian dan memberikan nilai tambah bagi audiens memiliki potensi lebih tinggi untuk mendapatkan respons positif. Oleh karena itu, mereka fokus pada kreativitas dalam menyusun pesan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan audiens. Respons audiens menjadi ukuran keberhasilan praktikan dalam menerapkan konsep produksi media humas. Dengan memantau metrik seperti tingkat interaksi, jumlah klik, dan umpan balik positif dari audiens, praktikan dapat menilai sejauh mana pesan yang disampaikan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Mereka

memanfaatkan alat analisis data dan pengukuran kinerja untuk terus meningkatkan strategi komunikasi dan menyempurnakan konten agar lebih efektif di masa mendatang.



Gambar 3.3 Sosial Media hsks Pekanbaru

Selain itu, praktikan juga memahami bahwa konsep produksi media humas tidak hanya melibatkan penghasilan konten tetapi juga interaksi aktif dengan audiens. Oleh karena itu, mereka melibatkan diri dalam dialog dan komunikasi dua arah dengan audiens melalui berbagai saluran, seperti komentar, pesan langsung, dan jajak pendapat. Dengan demikian, mereka dapat secara langsung merespons kebutuhan dan pertanyaan audiens, mewujudkan ikatan yang lebih kuat pada perusahaan bersama konsumen.

Secara keseluruhan, praktikan telah memperlihatkan kemahiran dalam menerapkan konsep produksi media humas dengan cermat dan kontekstual. Dengan memprioritaskan pemahaman kebutuhan audiens, menyusun konten yang relevan, dan merespons positif dari audiens, mereka telah menciptakan fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan

di dunia pekerjaan yang terus berkembang di bidang digital dan sosial media marketing.

C. Menyusun Strategi Komunikasi yang Efektif dalam Produksi di Media Sosial

Selama menjalani magang di PT Kazeto Putra Perkasa, khususnya dalam bidang Digital dan Sosial Media Marketing dengan fokus pada pelayanan kepada Homeschooling Kak Seto Pekanbaru, praktikan telah berhasil mengimplementasikan konsep Produksi Media Humas dari mata kuliah yang ditempuhnya. Salah satu aspek yang diterapkan secara konkret adalah kemampuan dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif, khususnya dalam konteks produksi di media sosial. Praktikan memanfaatkan landasan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah produksi media humas untuk merumuskan strategi komunikasi yang selaras melalui kebutuhan serta tujuan perusahaan. Mereka memahami bahwa setiap pesan yang disampaikan harus dirancang secara hati-hati, mengingat Homeschooling Kak Seto Pekanbaru memiliki karakteristik dan visi-misi tertentu yang perlu tercermin dalam setiap komunikasi yang diproduksi.

Dalam konteks pekerjaan di Homeschooling Kak Seto Pekanbaru, praktikan menggabungkan elemen-elemen kreatif dan strategis dalam menyusun pesan-pesan. Mereka tidak hanya memahami kebutuhan praktis komunikasi digital, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai dan komitmen perusahaan ke dalam setiap produksi media. Dengan demikian, praktikan mampu memberikan kontribusi positif dalam membangun identitas online yang kuat bagi Homeschooling Kak Seto Pekanbaru.

Praktikan mampu memberikan kontribusi positif dalam membangun identitas online yang kuat bagi Homeschooling Kak Seto Pekanbaru. Praktikan tidak hanya menerapkan konsep produksi media humas dalam strategi komunikasi di media sosial, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan konteks pekerjaan dan tujuan perusahaan. Dengan upaya ini, Homeschooling Kak Seto Pekanbaru dapat mengoptimalkan potensi media sosial untuk meningkatkan kehadiran dan interaksi dengan audiens secara efektif.

3.2.3 Kerja Profesi

A. Tahap Awal / Pengenalan di PT Kazeto Putra Perkasa

Pada tahap awal pelaksanaan magang di PT Kazeto Putra Perkasa, praktikan mengalami pengenalan menyeluruh terhadap lingkungan kerja perusahaan. Mereka tidak hanya sekadar diperkenalkan kepada seluruh karyawan di berbagai divisi beserta atasan mereka, tetapi juga secara aktif terlibat dalam usaha memahami secara mendalam budaya kerja yang berlaku di perusahaan tersebut. Dalam fase pertama, praktikan mencoba mengenali perusahaan secara mendasar melalui informasi yang dapat diakses dari media sosial perusahaan. Ini mencakup pemahaman awal terkait visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Tahap berikutnya melibatkan pengenalan lebih lanjut terhadap lingkungan kerja spesifik dan informasi terkait dengan bidang pekerjaan praktikan. Praktikan mulai mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih spesifik terkait tugas-tugas yang akan mereka lakukan selama masa magang. Dalam konteks ini, mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses kerja, tata nilai, dan ekspektasi di divisi atau departemen tertentu.

Pentingnya pengenalan lingkungan kerja juga mencakup aspek budaya magang di perusahaan. Praktikan tidak hanya menjadi pengamat, melainkan aktif terlibat dengan tim di mana mereka mendapatkan peluang untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan rekan kerja. Keaktifan ini tidak hanya meningkatkan integrasi praktikan di dalam perusahaan, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk memahami dinamika tim dan cara kerja bersama dalam mencapai tujuan bersama.

Fase terakhir dari tahapan pengenalan ini menyoroti upaya praktikan untuk memberikan dampak positif di lingkungan kerja. Mereka menerapkan sikap proaktif dengan berkontribusi pada tugas-tugas tim, memberikan ide-ide yang segar, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung tujuan perusahaan. Selain itu, praktikan terus menunjukkan dedikasi untuk belajar dan beradaptasi, menciptakan suasana di mana

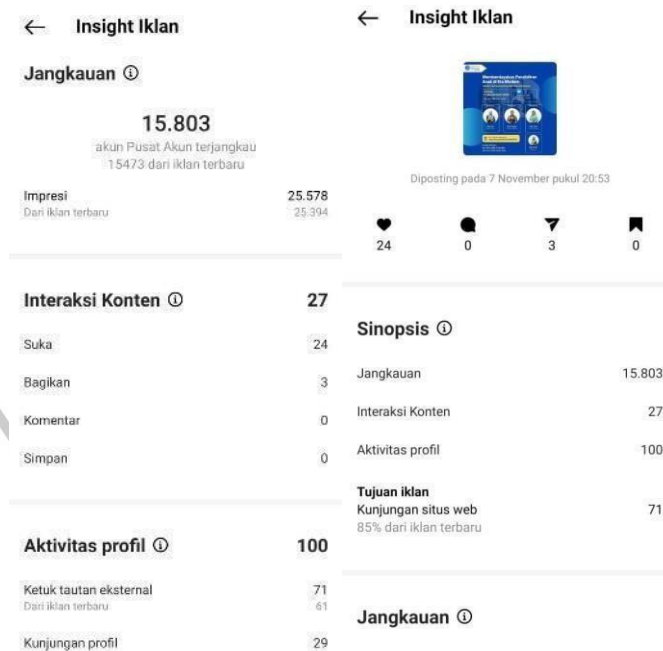
mereka bukan sekadar menjadi peserta magang, namun juga menjadi anggota yang berharga ketika mencapai kesuksesan bersama.

Dengan konteks pengenalan yang mencakup pemahaman mendalam terhadap perusahaan, lingkungan kerja, dan budaya magang, praktikan kemudian dapat menangkap gambaran yang komprehensif untuk melibatkan diri dalam jobdesk yang akan mereka jalani selama masa magang.

B. Tahap Pelaksanaan Kerja di PT Kazeto Putra Perkasa

Tahap pelaksanaan kerja menjadi babak berikutnya dalam perjalanan magang praktikan di PT Kazeto Putra Perkasa. Pada tahap ini, praktikan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang sudah mereka dapatkan selama tahap pengenalan sebelumnya. Tidak hanya menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik, praktikan juga mempraktikkan manajemen waktu yang efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik yang bersifat individu maupun kelompok.

Praktikan tidak hanya fokus pada tugas individu, melainkan juga aktif dalam berkolaborasi dengan rekan kerja dalam menyelesaikan proyek-proyek yang melibatkan kerja tim. Selama tahap ini, praktikan belajar untuk mengatasi konflik yang mungkin muncul, menyelesaikan masalah pekerjaan dengan solutif, dan berinteraksi secara produktif dengan rekan kerja. Keterlibatan ini bukan hanya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis tetapi juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memperluas wawasan mereka melalui diskusi dan pertukaran ide dengan sesama rekan kerja. Contohnya pada gambar di bawah ini menunjukkan salah satu kinerja baik secara individu maupun tim dalam mengelola akun sosial media instagram.



Gambar 3.4 Kegiatan Interaksi Konten di media sosial

Pelaksanaan kerja juga menjadi panggung di mana praktikan mendapatkan peluang untuk memperoleh pengetahuan baru seiring dengan berjalannya waktu. Dalam lingkungan yang dinamis, mereka terus belajar dan mengasah keterampilan mereka, terutama dalam menavigasi tantangan pekerjaan sehari-hari. Selain itu, interaksi yang positif dengan rekan kerja memberikan kesempatan praktikan untuk memperluas jaringan profesional mereka, membangun hubungan yang saling menguntungkan, dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika kerja di perusahaan.

Pengalaman enam bulan praktikan di perusahaan tidak hanya sebatas pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, melainkan menjadi fase pembelajaran yang menyeluruh. Mereka belajar mengenai diri mereka sendiri, mengenali potensi yang dimiliki, dan mengadaptasi diri dengan baik terhadap berbagai tantangan di lingkungan kerja. Dengan demikian, tahap pelaksanaan kerja tidak hanya menjadi wadah eksekusi tugas-tugas praktikan, tetapi juga menjadi ruang pertumbuhan dan pengembangan pribadi serta profesional di dunia kerja yang sesungguhnya.

C. Tahap Akhir atau Evaluasi di PT Kazeto Putra Perkasa

Tahap akhir atau evaluasi di PT Kazeto Putra Perkasa menjadi babak kritis dalam perjalanan magang praktikan. Setelah melewati dua tahap sebelumnya, praktikan memasuki fase di mana praktikan menggali lebih dalam ke dalam refleksi diri dan kinerja praktikan selama masa magang. Evaluasi ini bukan hanya tentang menilai sejauh mana tugas serta tanggung jawab sudah diselenggarakan, tetapi juga mengenai sejauh mana praktikan telah tumbuh dan berkembang sebagai individu dan profesional.

Proses evaluasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan tim dan atasan di perusahaan. Ini menciptakan sebuah forum dialog langsung di mana praktikan dapat berdiskusi mengenai pengalaman pada praktikan, kendala yang dihadapi, serta capaian yang berhasil praktikan raih. Diskusi ini tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga bersifat pembelajaran, memberikan ruang bagi praktikan untuk memahami area di mana praktikan telah berhasil dan di mana mereka dapat terus meningkat.

Penyusunan laporan menjadi bagian integral dari tahap evaluasi ini. Laporan tersebut mencakup analisis mendalam terhadap kinerja praktikan, pencapaian yang telah diraih, serta saran dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini menjadi dokumen yang mencerminkan perjalanan praktikan selama magang dan menjadi alat penting dalam memberikan umpan balik konstruktif.

Tahap evaluasi bukan hanya sekadar mengoreksi dan memperbaiki hasil kerja, tetapi juga melibatkan perenungan mendalam tentang pembelajaran dan pertumbuhan pribadi. Praktikan berkesempatan untuk mengevaluasi sejauh mana praktikan telah mencapai tujuan mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merumuskan langkah-langkah untuk pengembangan selanjutnya. Proses ini bukan hanya menciptakan dasar untuk peningkatan profesional, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang kesiapan praktikan guna menemui tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.

3.2.4 Seminar Komunikasi

A. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Praktikan telah mengimplementasikan keterampilan teknis dalam bidang digital dan sosial media marketing dengan penuh tanggung jawab. Dalam menjalankan jobdesk yang telah disepakati, praktikan bukan sekadar fokus pada aspek teknis, namun juga sangat memperhatikan prinsip-prinsip etika dan norma akademik sebagai panduan utama. Penerapan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab menjadi pondasi utama dalam setiap langkah mereka dalam menyusun strategi pemasaran digital.

Praktikan tidak sekadar menjalankan tugas, tetapi juga berusaha untuk menciptakan dampak positif dalam tim sosial media marketing. Kolaborasi di antara anggota tim dijalankan dengan mengedepankan rasa saling menghormati terhadap pendapat dan kontribusi setiap individu. Ini mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif, di mana ide-ide dihargai serta diintegrasikan guna mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, praktikan tidak hanya bekerja sebagai individu, tetapi sebagai bagian integral dari tim yang memiliki visi bersama untuk meningkatkan kehadiran digital dan sosial media Sekolah Khusus Kak Seto.

Pentingnya etika dan norma akademik tidak hanya tercermin dalam pekerjaan praktikan, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kerja. Praktikan dan tim saling menjaga standar moral dan profesionalisme dalam setiap komunikasi dan tindakan di dunia digital. Kejujuran dalam menyusun konten, integritas dalam membangun citra merek, dan tanggung jawab terhadap setiap keputusan pemasaran digital menjadi komitmen utama praktikan.

Selain itu, praktikan berperan dalam menyusun strategi pemasaran digital yang bukan sekadar efektif namun juga mencerminkan nilai-nilai perusahaan. Dengan memadukan keterampilan teknis dan prinsip-prinsip etika, Praktikan menciptakan kampanye-kampanye yang bukan sekadar menarik atensi audiens namun juga membangun reputasi positif Sekolah Khusus Kak Seto. Dengan demikian, praktikan tidak hanya menjalankan jobdesk tim dengan keterampilan teknis yang tinggi, tetapi juga membawa

nilai-nilai etika yang mendalam ke dalam dunia digital dan sosial media marketing.

B. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

Praktikan yang berada dalam divisi digital dan sosial media marketing telah diberikan kesempatan emas untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi terkini dalam ranah pemasaran digital. Tugas utama mereka melibatkan manajemen kampanye sosial media, di mana praktikan tidak hanya menjalankan tugas rutin, tetapi juga membuat keputusan strategis berdasarkan analisis mendalam terhadap kinerja kampanye yang telah dilaksanakan.

Dalam konteks ini, praktikan menunjukkan pemikiran kritis yang matang. Mereka mampu menganalisis data dan tren dari aktivitas digital dan sosial media dengan cermat, membantu pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Analisis mendalam ini menjadi landasan bagi praktikan untuk merancang rencana pemasaran digital yang terstruktur dan terkoordinasi. Dengan memahami hubungan antarbagian dalam strategi pemasaran, praktikan dapat mengimplementasikannya dengan dampak menyeluruh, mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Sekolah Khusus Kak Seto.

Pemikiran inovatif praktikan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan divisi digital dan sosial media marketing. Dalam mengatasi konflik dan menyelesaikan masalah, praktikan menghadirkan solusi yang kreatif dan efektif. Keunikan konten kreatif yang mereka ciptakan tidak hanya menjadi daya tarik bagi audiens, tetapi juga mencerminkan visi dan misi Sekolah Khusus Kak Seto secara kreatif. Dengan menghadirkan ide-ide segar dan inovatif, praktikan memberikan kontribusi positif dalam menjaga relevansi dan daya saing perusahaan di dunia pemasaran digital.

Selain itu, praktikan juga menunjukkan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Tugas mereka tidak hanya

melibatkan penerapan keterampilan teknis, tetapi juga membutuhkan daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan cepat dalam tren dan preferensi digital. Keberanian praktikan dalam mengambil risiko dan eksplorasi inovasi membantu divisi digital dan sosial media marketing untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri. Peran praktikan bukan hanya sebatas menjalankan jobdesk di bidang digital dan sosial media marketing, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa kontribusi positif dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang ada di dunia pemasaran digital. Melalui kombinasi keterampilan teknis, pemikiran kritis, inovasi, dan adaptasi yang lincah, praktikan menjelma menjadi elemen kunci dalam membentuk keberhasilan Sekolah Khusus Kak Seto di ranah digital.

C. Mampu menjalankan kegiatan penelitian di bidang komunikasi

Praktikan yang berfokus pada bidang digital dan sosial media marketing tidak hanya menjalankan tugas-tugas operasional, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan penelitian di bidang komunikasi. Kemampuan ini memungkinkan praktikan untuk memahami dengan lebih dalam dinamika komunikasi digital dan dampaknya terhadap audiens.

Praktikan tidak menjalankan kegiatan penelitian komunikasi, namun praktikan hanya bergantung pada data statistik untuk mengukur kinerja kampanye digital, tetapi juga memahami konteks lebih mendalam melalui analisis kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan praktikan untuk melihat dinamika dan persepsi audiens terhadap konten yang disajikan oleh Sekolah Khusus Kak Seto.

Pemahaman tren komunikasi menjadi landasan bagi praktikan dalam merancang strategi pemasaran digital yang relevan dan efektif. Dengan memahami perilaku audiens, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan merinci strategi yang dapat menarik perhatian target pasar. Hasil penelitian yang cermat juga membantu praktikan untuk beradaptasi dengan perubahan tren yang cepat di dunia digital, memastikan bahwa kampanye yang dijalankan tetap relevan dan efektif.

Pentingnya penelitian komunikasi dalam konteks digital dan sosial media marketing tidak hanya terbatas pada pengukuran kinerja kampanye. Praktikan juga memanfaatkan temuan penelitian untuk merancang konten yang lebih terfokus dan menarik, meningkatkan interaksi dengan audiens, dan menciptakan pengalaman yang lebih positif. Dengan demikian, penelitian komunikasi yang dijalankan oleh praktikan tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi untuk terus meningkatkan dan memperbaiki strategi pemasaran digital.



Gambar 3.5 Isi Kuesioner dari Respon Audiens

Selain itu, kemampuan praktikan untuk melakukan kegiatan penelitian komunikasi membagikan kontribusi positif atas perolehan maksud perusahaan. Melalui memahami dampak setiap tindakan komunikasi, praktikan dapat memberikan rekomendasi dan saran yang berbasis data untuk meningkatkan efektivitas kampanye digital di masa depan. Inilah yang membuat peran praktikan tidak hanya terbatas pada implementasi tugas, melainkan juga menjadi pemikir strategis yang membantu mengarahkan perusahaan menuju kesuksesan dalam ranah digital dan sosial media marketing. Selain itu praktikan dalam meneliti target audiens melalui kuesioner untuk mendapatkan data yang akurat untuk menuju pada tujuan perusahaan.

3.2.5 Pekerjaan Lainnya

Beberapa pekerjaan pada luar tugas utama yang praktikan laksanakan yaitu: membantu aktivitas belajar mengajar di dalam kelas sekolah khusus kak seto, membantu kegiatan belajar di luar kelas mencakup vokasi memasak dan membatik, membantu kegiatan praktik belajar di luar kelas. Praktikan aktif membantu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Sekolah Khusus Kak Seto. Dengan memahami kebutuhan khusus siswa, praktikan memberikan dukungan tambahan dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan bantuan individual, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

a. **Membantu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Sekolah Khusus Kak Seto**

Ketika praktikan sedang aktif mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Khusus Kak Seto, terungkap bahwa sekolah ini mengalami kekurangan tenaga pengajar, termasuk tutor. Dalam situasi ini, praktikan mengambil inisiatif untuk memberikan bantuan tambahan melalui aktivitas belajar mengajar di dalam kelas. Melalui menyadari kebutuhan mendesak akan tenaga pengajar tambahan, praktikan melibatkan diri secara aktif dalam memberikan dukungan langsung kepada guru dan siswa.

Praktikan bukan hanya menjadi dokumenter kegiatan, tetapi juga ikut serta dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas. Keberanian praktikan untuk mengambil peran tambahan ini bukan hanya sebatas mengisi kekosongan, tetapi juga merupakan bentuk komitmen terhadap kemajuan pendidikan di Sekolah Khusus Kak Seto. Dengan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki, praktikan dapat menjadi sumber daya berharga yang mendukung pengalaman belajar siswa. Langkah inisiatif praktikan membuktikan keterlibatan aktifnya dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran meskipun terdapat keterbatasan tenaga pengajar. Dengan demikian, praktikan tidak hanya berperan sebagai dokumenter yang objektif melalui kegiatan dokumentasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Khusus Kak Seto. Kesadaran praktikan terhadap kebutuhan mendesak

sekolah dan langkah-langkah konkret yang diambilnya mencerminkan sikap tanggap dan komitmen terhadap pengembangan pendidikan di lingkungan tersebut.

b. Membantu kegiatan belajar di luar kelas seperti vokasi memasak dan membuat

Praktikan menunjukkan dedikasinya dengan terlibat secara langsung dalam mendukung kegiatan belajar di luar kelas, khususnya dalam program vokasi memasak dan membuat di Sekolah Khusus Kak Seto. Keterlibatan ini muncul sebagai tanggapan terhadap kekurangan tenaga pengawas yang terjadi dalam mengawasi kegiatan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah itu. Melalui kemampuan dan pengetahuannya, praktikan membantu menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan memasak dan membuat, menciptakan lingkungan yang mendukung, aman, dan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Tindakan praktikan membantu menciptakan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa di luar konteks kelas reguler. Melalui kegiatan vokasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, kreativitas, dan rasa percaya diri mereka.



Gambar 3.6 Kegiatan Vokasi Memasak dan Membuat SKKS

Selain itu, keterlibatan praktikan juga memberikan dorongan positif terhadap aspek sosial dan emosional siswa, membangun kepercayaan diri

mereka dalam kegiatan sehari-hari. Langkah praktikan menunjukkan rasa tanggung jawab dan empati terhadap keadaan sekolah yang menghadapi tantangan kekurangan tenaga pengawas. Melalui keterlibatannya dalam kegiatan vokasi, praktikan tidak hanya memenuhi kebutuhan segera sekolah tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengalaman belajar dan kesejahteraan siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Kak Seto. Selain memberikan manfaat langsung dalam pengembangan keterampilan siswa, keterlibatan praktikan juga memiliki dampak positif pada aspek sosial dan emosional mereka. Praktikan membantu membangun kepercayaan diri siswa dalam menjalani kegiatan sehari-hari dan menciptakan lingkungan di mana setiap siswa merasa dihargai dan diterima.

c. Membantu kegiatan praktik belajar di luar kelas

- Praktikan menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam membantu kegiatan belajar di luar kelas, termasuk kegiatan berbelanja dan belajar di Gramedia. Langkah ini diambil untuk memberikan pengawasan dan dukungan khusus kepada anak-anak berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Kak Seto, yang membutuhkan perhatian dan bimbingan ekstra. Pada kegiatan berbelanja, praktikan bukan hanya menjadi pendamping fisik, tetapi juga berperan sebagai pengawas dan pendukung pembelajaran. Praktikan membimbing anak-anak berkebutuhan khusus dalam memahami lingkungan sekitar, memilih bahan bacaan yang sesuai, dan berinteraksi dengan lingkungan toko. Dengan ini, praktikan menciptakan pengalaman belajar yang nyata dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari, mengasah keterampilan sosial dan pengambilan keputusan anak-anak.



Gambar 3.7 Kegiatan Belajar diluar Kelas

Selain itu, saat praktikan terlibat dalam kegiatan berenang, tanggung jawabnya meluas untuk menjaga, mengawasi, dan memberikan arahan kepada anak-anak di lingkungan yang lebih dinamis. Praktikan tidak hanya menjadi penjaga keamanan tetapi juga fasilitator dalam proses pembelajaran anak-anak dalam konteks berenang.



Gambar 3.8 Kegiatan Renang SKKS

Dengan demikian, praktikan menciptakan situasi yang mendukung pengembangan keterampilan motorik, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab anak-anak. Langkah-langkah praktikan mencerminkan peranan utama ketika mewujudkan pengalaman belajar yang holistik dan

terintegrasi di luar kelas, mendukung pengembangan berbagai aspek keterampilan dan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus. Dengan kehadiran dan keterlibatan praktikan, setiap kegiatan di luar kelas menjadi kesempatan untuk memperkaya pembelajaran anak-anak dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan sehari-hari.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan magang praktikan di Sekolah Khusus Kak Seto menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi jalannya tugasnya. Diantaranya adakah kekurangan informasi mengenai sekolah khusus kak seto secara menyeluruh terkait social media sekolah khusus kak seto, kurangnya dokumentasi atau stock foto dan video kegiatan sebelumnya, media social yang kurang aktif, minimnya ketersediaan tempat untuk mengambil dokumentasi, keterbatasan alat dokumentasi yang disediakan

A. Kurangnya Dokumentasi Kegiatan Sebelumnya

Kendala selanjutnya muncul dari minimnya dokumentasi mengenai kegiatan sebelumnya di Sekolah Khusus Kak Seto. Kurangnya data historis ini membuat praktikan menghadapi kesulitan dalam melakukan analisis, mengevaluasi kontinuitas kegiatan, dan merancang strategi yang dapat membangun pada pencapaian sebelumnya, hal tersebut juga berpengaruh terhadap pengembangan social media di sekolah khusus kak seto.

B. Media Sosial yang Kurang Aktif

Praktikan juga menghadapi tantangan akibat kurangnya aktivitas di media sosial Sekolah Khusus Kak Seto. Aktivitas yang minim pada platform sosial menghambat upaya praktikan untuk memperluas jangkauan informasi, berinteraksi dengan audiens potensial, dan membangun kehadiran daring yang kuat. Hal tersebut juga di karenakan sebelumnya tidak ada yang mengelola social media khusus nya Instagram pada Sekolah Khusus Kak Seto.

C. Keterbatasan Alat Dokumentasi yang Disediakan

Alat dokumentasi yang terbatas yang disediakan oleh Sekolah Khusus Kak Seto juga menjadi kendala. Kualitas dokumentasi sangat tergantung pada kualitas alat yang digunakan. Keterbatasan ini dapat membatasi kreativitas praktikan dalam menghasilkan konten visual dan multimedia yang berkualitas, Seperti tripod, dan alat pengambilan gambar.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Beberapa tahapan praktikan sudah berusaha guna mengatasi hal untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui praktikan selama magang di Sekolah Khusus Kak Seto PT. Kazeto Putra Perkasa pada saat magang yaitu seperti melakukan susunan konten dengan membuat informasi mengenai Sekolah Khusus Kak Seto, menarik interaksi public social media instagram sekolah khusus kak seto, membawa alat dokumentasi pribadi.

A. Kurangnya Dokumentasi Kegiatan Sebelumnya

Melakukan komunikasi aktif dengan pihak terkait di Sekolah Khusus Kak Seto untuk mengumpulkan informasi historis. Mencoba untuk mendapatkan dokumentasi dari sumber lain yang mungkin tersedia di luar lingkungan sekolah. Menerapkan metode wawancara dengan personil yang telah lama bekerja di sekolah untuk mendapatkan wawasan dan cerita tentang kegiatan sebelumnya.

B. Media Sosial yang Kurang Aktif

Membuat rencana strategis untuk meningkatkan keaktifan media sosial dengan mengidentifikasi topik-topik menarik dan relevan. Meningkatkan interaksi dengan audiens melalui konten yang menarik, kuis, dan pertanyaan yang memancing respons. Memanfaatkan platform sosial yang sedang tren dan memperbarui konten secara teratur untuk menjaga kehadiran daring yang konsisten.

C. Keterbatasan Alat Dokumentasi yang Disediakan

Berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan alat dokumentasi yang lebih baik. Mencari opsi tambahan atau menyewa alat dokumentasi yang diperlukan jika memungkinkan.

